

KATA SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Mencermati perkembangan program pengabdian kepada masyarakat (ppm) DP2M selama 15 tahun terakhir, terasakan keutamaan peranan evaluasi program. Mengacu kepada hasil evaluasi program tersebut, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) Ditjen Dikti menciptakan berbagai jenis program ppm yang menunjukkan tingkat keperdulian sekaligus keserasian program DP2M Ditjen Dikti terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Sejak tahun 1994, DP2M merilis Program Vucer yang membantu menemukan solusi teknologi atau manajemen bagi usaha kecil, berdampingan dengan Program Penerapan Ipteks yang fokus pada pembinaan kelompok masyarakat. Pada tahun 1997, DP2M mengembangkan Program Vucer Multi Tahun (VMT) sebagai respon terhadap rendahnya minat usaha kecil untuk berkembang melalui basis teknologi atau manajemen bisnis modern. Pada tahun yang sama dilahirkan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (PBKPT) untuk membantu melahirkan sarjana-sarjana entrepreneur sebagai tanggapan DP2M atas lambatnya perkembangan usaha kecil di Indonesia akibat kurangnya pemahaman ilmu pengetahuan di lingkungan pengusaha kecil. Pada tahun 2000 kembali DP2M merilis program baru sebagai respons atas belum mampunya masyarakat menerima sains-teknologi canggih dari perguruan tinggi, sementara kebutuhan masyarakat akan produk kepakaran termaksud mendesak untuk dipenuhi. Program tersebut diberi nama Unit Usaha Jasa dan Industri (u-UJI). Adanya u-UJI di samping untuk membangun *science and technology park* di kampus-kampus Indonesia, juga sekaligus menunjukkan kepada dunia industri atau investor akan adanya produk-produk intelektual yang dapat dihasilkan di kampus dan dapat menerobos masuk pasar nasional, bahkan global. Respons DP2M atas rendahnya kinerja program Kuliah Kerja Nyata (KKN) PT diwujudkan dalam Program Sinergi Pemberdayaan Potensi Masyarakat atau lebih dikenal dengan nama Sibermas, PT diwajibkan bermitra sekaligus menjadi partner Pemkab/Pemkot dalam melaksanakan RPJM dalam suatu kawasan atau wilayah tertentu. Sibermas dilaksanakan sejak tahun 2001 dan berkembang menjadi suatu program yang sangat diminati Pemkab/Pemkot di Indonesia.

Eksistensi program ppm tersebut di atas telah mampu memberikan peningkatan kinerja bisnis industri mikro, usaha kecil menengah melalui modifikasi proses, peralatan proses, manajemen bisnis, pemasaran bahkan sampai pada tahap manajemen mutu. Sedangkan program ppm bagi masyarakat baik melalui kemitraan dengan Pemkab/Pemkot maupun langsung pada kelompok-kelompok masyarakat berhasil meningkatkan kemauan bekerja dan kesadaran masyarakat untuk memberdayakan sumber daya alam di lingkungannya bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan, sekaligus memutakhirkan penguasaan sains-teknologi, tidak hanya dalam kemampuan bertani, berkebun, berternak dan berwirausaha, melainkan juga dalam bidang teknologi tepat guna, pendidikan, kesehatan bahkan keagamaan.

Pada tahun 2008, DP2M melihat adanya ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan, di samping keterbatasan kapasitas program dan alokasi dana dalam menangkap seluas serta sedalam mungkin persoalan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, DP2M mencoba melakukan aksi terobosan dengan merintis kegiatan ppm yang berasal dari produk-produk riset, meningkatkan satuan biaya kegiatan, bekerjasama dengan Departemen Teknis atau institusi pemerintah lain, mengekspose kegiatan ppm dan semua jenis produknya langsung ke masyarakat melalui media massa ataupun ke lingkungan yang lebih spesifik seperti Pemerintah Kota/Kabupaten atau KADIN.

Perubahan-perubahan kebutuhan dasar masyarakat yang berlangsung terus menerus sebagai akibat dari dinamika kehidupan dunia, tetap menjadi acuan DP2M dalam merumuskan program-program ppm sehingga dapat diharapkan dampaknya terasakan semakin signifikan. Persoalan rendahnya kinerja dan mutu produk usaha mikro, pengangguran, kemalasan, kemiskinan, kebodohan, penyakit dan lain-lain persoalan yang menjadi fokus perhatian program ppm DP2M selama ini, masih harus ditambah lagi dengan permasalahan lulusan perguruan tinggi yang tidak berprestasi, pertumbuhan kota yang tidak terkendali, UU

BHP, konservasi budaya dan kearifan lokal serta banyak lagi persoalan-persoalan yang harus dihadapi bangsa Indonesia akan sangat mempengaruhi aktualitas, kapasitas dan fleksibilitas program ppm di masa mendatang. Mengantisipasi dinamika masyarakat tersebut, DP2M melakukan reformasi seluruh program ppm yang ada, baik melalui perluasan dan amalgamasi maupun peningkatan biaya satuan program. Dengan demikian, program ppm DP2M masa kini memiliki tingkat kelenturan tinggi sehingga siap menampung volume persoalan masyarakat yang lebih luas dan mendasar.

Oleh karena seluruh program bersandikan pada penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), maka penamaan program ppm DP2M tahun 2009 berlandaskan pada kegiatan tersebut dan konteks sarannya. Program I_bM misalnya berarti Program Ipteks bagi Masyarakat; I_bK = Ipteks bagi Kewirausahaan; I_bW = Ipteks bagi Wilayah; I_bPE = Ipteks bagi Produk Ekspor dan I_bIKK = Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus. Reformasi substansi dan juga nama program ppm ini ditujukan bagi kesempurnaan partisipasi PT dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat di samping memberi peluang terjadinya pemutakhiran sains, teknologi dan seni di Perguruan Tinggi.

Akhir kata, atas terbitnya Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat 2009 ini, saya sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah aktif berkontribusi, semoga Allah swt memberkahi hasil kerja keras kita semua. Amien

Jakarta, 13 April 2009
Fasli Jalal

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Pelaksanaan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2009 ini merupakan penyempurnaan dari Edisi VII tahun 2006. Sejak diterbitkan dalam bentuk draf pada akhir tahun 1980-an, buku panduan ini sudah mengalami banyak perubahan, perbaikan, dan penyempurnaan, antara lain karena berkembangnya program yang dikelola oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Buku Panduan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, terutama mengenai luarannya yang harus terukur dan harus di publikasikan di tingkat domestik maupun internasional.

Meskipun program-program hibah yang dikelola pada prinsipnya tidak berbeda, para pengguna di lapangan sangat merasakan perlunya informasi yang lengkap untuk mengikuti perkembangan yang ada. Buku panduan seperti ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan memperoleh informasi yang disebabkan oleh sering tidak terdokumentasikannya dengan baik berbagai dokumen dan kebaruannya. Setiap program dijelaskan dalam bab terpisah sehingga dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.

Buku ini berisi panduan pengajuan usul program, evaluasi, pemantauan dan pelaporan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi.

Perlu lebih disadari bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya merupakan pengabdian tanpa basis ilmiah yang jelas tetapi merupakan suatu wahana penerapan hasil penelitian dan pendidikan kepada khalayak sasaran yang memerlukan.

Buku Panduan ini diharapkan juga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait, namun sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan.

Atas terbitnya Buku Panduan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun yang memulai penyusunan draf buku panduan sekitar 15 tahun yang lalu sampai terbitnya panduan ini.

Jakarta, April 2009
Direktur Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat,

Suryo Hapsoro Tri Utomo

PROGRAM IPTEKS BAGI INOVASI DAN KREATIVITAS KAMPUS (I_b-IKK)

1. LATAR BELAKANG

Program Ipteks bagi Bisnis Kampus (I_bIKK) adalah manifestasi pengembangan Program Unit Usaha Jasa dan Industri (u-UJI). Pada saat dirumuskan dan selanjutnya direalisasikan tahun 2000-2001, u-UJI terbatas pada aspek bisnis semata. Di lain pihak, tuntutan masyarakat akan terbentuknya wirausaha-wirausaha baru dari kampus secara intens mendorong pihak DP2M untuk menyempurnakan program u-UJI. Dalam hal ini, dilakukan perluasan fungsi u-UJI. Jika pada saat awal pembentukannya, u-UJI difungsikan sebagai unit profit, maka sejak tahun 2009 dengan nama barunya I_bIKK, unit ini diperluas dengan fungsi yang relevan, yaitu membantu menciptakan wirausaha-wirausaha baru dari masyarakat kampus dan menjadi infrastruktur penting program Ipteks bagi Kewirausahaan (I_bK).

Dalam era *knowledge based economy* dan mendukung upaya pengembangan otonomi perguruan tinggi menjadi Badan Hukum Milik Negara ataupun Badan Hukum Pendidikan (BHP), kemandirian perguruan tinggi, termasuk kemandirian dan penatakelolaan sumberdaya keuangan, perlu ditingkatkan. Berkaitan dengan hal itu, upaya pengembangan budaya *knowledge based economy* perguruan tinggi perlu diberi akses dalam wujud mendirikan unit profit yang memanfaatkan hasil pendidikan maupun riset dosen. Dengan menyelenggarakan I_bIKK, perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil riset perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta, paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan I_bIKK.

Program I_bIKK diharapkan mampu mendorong perguruan tinggi dalam membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri. Wujud I_bIKK di perguruan tinggi dapat berupa badan usaha atau bermitra dengan industri lainnya dan dapat didirikan serta dikelola kelompok dosen sesuai dengan kompetensinya di level laboratorium, *pilot plant*, bengkel, jurusan/ departemen, fakultas/sekolah, UPT, pusat riset dan pengembangan atau lembaga lain yang berada di dalam perguruan tinggi tersebut. Sekali didirikan, I_bIKK diharapkan terus berkelanjutan sehingga inisiatif awal perlu disusul dengan ketekunan berusaha dan kejelian menangkap peluang pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Misi program I_bIKK adalah menciptakan *science and technology park* di lingkungan perguruan tinggi dalam kerangka mengembanguaskan budaya *knowledge based economy*.

Tujuan program I_bIKK adalah: (a) mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi, (b) membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru, (c) menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra, (d) memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa, (e) mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat dan (f) membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran.

Luaran program adalah (a) Unit profit di perguruan tinggi berbasis produk intelektual dosen, (b) produk jasa dan/atau barang komersial yang terjual dan menghasilkan pendapatan bagi perguruan tinggi, (c) Paten dan/atau (c) wirausaha-wirausaha baru berbasis ipteks. Luaran ini diharapkan dapat memberi dampak berkembang dan meluasnya budaya kewirausahaan dan pemanfaatan hasil riset maupun pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Di samping itu juga memberikan peluang (d) *up-dating* sains dan teknologi di perguruan tinggi.

Hasil program I_bIKK wajib di diseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan melalui Jurnal/Majalah Internasional.

Pendanaan Program IBIKK bersumber dari DIPA DP2M Ditjen Dikti sebesar maksimum Rp. 100 (seratus) juta rupiah dan PT minimum sebesar Rp 25 (duapuluh lima) juta rupiah, flat selama 3 (tiga) tahun. Pencairan dana DIPA DP2M dilakukan melalui dua tahap; Tahap I 70% dan II 30%. Tahap II baru dicairkan jika Laporan Tahunan atau Laporan Akhir sudah diterima DP2M tepat waktu seperti tersebut dalam Kontrak Kerjasama.

2. TAHAPAN PROSES REALISASI PROGRAM

Usulan IBIKK harus telah diterima DP2M Ditjen Dikti paling lambat tanggal 31 Mei setiap tahunnya. Usulan ditulis lengkap sesuai format yang ditentukan DP2M. Usulan yang lolos seleksi tahap 1 akan diundang untuk presentasi dan akan dikunjungi ke lapangan (*site visit*) apabila dinilai sebagai usulan yang prospektif. Setelah kunjungan lapangan, usulan yang baik, disarankan untuk didanai.

Secara umum, terjadi dua alur tahapan proses realisasi program setiap tahunnya, sebagaimana tampak di bawah ini,

Usulan Baru	Usulan Yang Direalisasikan
1. Tahap Usulan	1. Tahap Kontrak
2. Tahap Penilaian Usulan	2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Presentasi Usulan	3. Tahap Pemantauan
4. Tahap Site Visit	4. Tahap Pemaparan Hasil
5. Tahap Pengumuman Hasil Seleksi	5. Tahap Pengumuman Keberlanjutan/ Terminasi
6. Tahap Kontrak	6. Tahap kontrak

2.1. USULAN BARU

2.1.1. STRUKTUR USULAN

a) Sampul Muka

Sampul muka usulan **warna kuning muda** dengan ukuran kertas A-4, seperti contoh berikut

<p>USUL PROGRAM IBIKK</p> <p><i>Logo Perguruan Tinggi</i></p> <p>JUDUL PROGRAM</p> <p>Oleh:</p> <p>Nama (<i>dengan gelar akademik</i>), Ketua</p> <p>Nama (<i>dengan gelar akademik</i>), Anggota</p> <p>Nama Unit Lembaga</p> <p>Nama Perguruan Tinggi</p> <p>Tahun ...</p>
--

b. Halaman Pengesahan

Setiap usulan program harus disertai halaman pengesahan sebagai berikut:

HALAMAN PENGESAHAN

-
1. Judul :
2. Unit Lembaga Pengusul :
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin : L/P.
- c. NIP :
- d. Pangkat/Golongan :
- e. Jabatan :
- f. Alamat Kantor :
- g. Telp/Faks/E-mail :
- h. Alamat Rumah :
- i. Telp/Faks/E-mail :
4. Jumlah Anggota Tim Pengusul : orang
(Staf Pengajar)
5. Rencana Belanja Total
- Dikti : Rp.
- Perguruan Tinggi : Rp.
- Kredit Usaha : Rp.
- Sumber Lain (*apabila ada*) : Rp.
6. Belanja Tahun I
- Dikti : Rp.
- Perguruan Tinggi : Rp.
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Tahun s/d (3 tahun)
-

Mengetahui:
Pimpinan Unit Lembaga Pengusul
cap dan tanda tangan
Nama jelas, NIP

Kota, tanggal bulan tahun

Ketua Tim Pengusul
Tanda tangan
Nama jelas, NIP

Menyetujui:
Ketua LPM/LPPM/ Direktur Politeknik/Akademi
cap dan tanda tangan
Nama jelas, NIP

c. Struktur

Penulisan Usul mengikuti struktur penulisan sebagai berikut:

Sampul Muka	
Halaman Pengesahan	
Judul	
1.	ANALISIS SITUASI
1.1.	Survei Pasar
2.	RENCANA USAHA
2.1.	Bahan Baku
2.2.	Produksi
2.3.	Proses Produksi
2.4.	Manajemen
2.5.	Pemasaran
2.6.	SDM
2.7.	Fasilitas
2.8.	Finansial
3.	TARGET LUARAN TAHUNAN
4.	KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI
5.	BIAYA PEKERJAAN
LAMPIRAN	

Penjelasan Komponen Struktur Usulan

Komponen Struktur	Penjelasan
Judul	Cukup menuliskan I _b IKK ----- (sebutkan nama komoditasnya)-----
ANALISIS SITUASI	
Survei Pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uraikan tentang ada tidaknya kompetitor di masyarakat, keunikan/keunggulan produk dibandingkan produk sejenis yang sudah beredar di masyarakat, dan konsumen. 2) Nyatakan pula spesifikasi produk yang akan dihasilkan dan jelaskan disain prototipe, mesin dan peralatan, proses, sistem yang dipilih dan diterapkan untuk mengembangkan usaha. 3) Uraikan tentang kaitan produk dengan Temuan dan HKI PT, apakah produk u-UJI telah memperoleh HKI atau berpeluang mendapatkan HKI? Juga mengenai inovasi yang terkandung di dalam produk I_bIKK. 4) Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat I_bIKK dari aspek sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat secara nasional
RENCANA USAHA	
Bahan Baku	Jelaskan tentang kontinuitas suplai, mutu, dan alternatif sumber perolehan bahan baku yang diperlukan
Produksi	Uraikan perihal jumlah, jenis, dan kapasitas peralatan yang dimiliki saat ini, serta yang diperlukan dalam waktu 3 (tiga) tahun ke depan. Uraikan perihal yang sama tentang besarnya nilai investasi baik yang sudah ada maupun kebutuhannya.
Proses Produksi	Uraikan secara singkat perihal <i>lay-out</i> peralatan produksi yang sudah ada ataupun yang akan dibeli. Demikian pula halnya dengan sistem penjaminan mutu produk yang akan diterapkan.
Manajemen	Uraikan semua hal-hal terkait pada <i>production planning, accounting-bookkeeping, auditing</i> , perpajakan, pola manajemen, dan juga model <i>inventory</i> yang dianut
Pemasaran	Nyatakan perkiraan luasan pasar yang potensial menerima produk I _b IKK. Jelaskan juga mengenai teknik pemasaran, harga jual produk dan level sosial konsumen yang menjadi target
SDM	Nyatakan kualifikasi, jumlah dan gaji karyawan yang akan dipekerjakan dalam 3 tahun dan peluang pengembangan kemampuannya
Fasilitas	Nyatakan luasan ruang administrasi, ruang produksi, ruang pe-

	nyimpanan, show room, juga akses ke jalan raya kampus, ketersediaan instalasi listrik, telekomunikasi yang dikelola I _b IKK
Finansial	Uraikan dengan rinci perkiraan modal kerja yang diperlukan, prediksi <i>Cash-flow</i> minimal 3 tahun, B/C ratio, titik impas dan IRR
TARGET LUARAN TAHUNAN	<ol style="list-style-type: none"> 1) Uraikan target luaran tahunan yang diprediksi I_bIKK sesuai dengan komponen rencana usaha seperti bahan baku, produksi, proses, manajemen, pemasaran, SDM, fasilitas, finansial. Rencana tersebut agar disusun dalam bentuk jadwal kerja tahunan selama 3 tahun 2) Pemilihan ipteks yang diterapkan dalam rangka menghasilkan jasa atau produk komersial
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nyatakan kualifikasi, relevansi <i>skill</i>, sinergisme dan pengalaman kemitraan Tim Pelaksana. Juga kedudukan Tim Pengusul dalam manajemen I_bIKK, hubungan I_bIKK dengan perguruan tinggi, akuntabilitas pemasukan dan pengeluaran uang di bawah pengelolaan perguruan tinggi. 2) Buat jadwal kegiatan selama 3 (tiga) tahun, disesuaikan dengan uraian dalam target luaran tahunan
BIAYA PEKERJAAN	
<i>Kelayakan Usulan Biaya</i>	<p>Disusun dalam bentuk Rencana Anggaran Belanja (RAB) secara rinci, dengan pendekatan usaha komersial bukan proyek. Sebagai contoh: 1) gaji tim pelaksana disesuaikan dengan fungsi masing-masing, misalnya manajer dan karyawan unit usaha dan tercermin di dalam aliran kas, 2) biaya tahun II dan III adalah biaya pengembangan usaha yang juga harus tercermin dalam aliran kas. Klasifikasi pembelanjaan adalah a) Honorarium, maksimum 30% b) Bahan Habis, c) Peralatan, d) Perjalanan, dan e) Lain-lain.</p> <p>Biaya program sudah termasuk semua pajak yang harus ditanggung sesuai peraturan yang berlaku dan biaya pembuatan artikel internasional</p>
<i>Kemampuan Sharing PT</i>	PT wajib mengalokasikan dana pendamping selama 3 (tiga) tahun I _b IKK berjalan dengan besaran yang telah dijelaskan sebelumnya. Besarnya biaya operasional peralatan, ruangan yang digunakan dapat dihitung sebagai dana pendamping. Perhitungan dilakukan secara wajar dan tidak ada unsur penggelembungan.

d. Lampiran-lampiran

- 1) Aliran Kas I_bIKK
- 2) Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul
- 3) Surat Kesiediaan Penyandang Dana dari Pembantu/WakilRektorBidang Administrasi dan Keuangan/Direktur Politeknik/Akademi
- 4) Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

e) Contoh Lampiran

Untuk Aliran Kas I_bIKK

Dapat digunakan format aliran kas pada umumnya!

Contoh Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA PROGRAM I_bIKK

Dengan ini, kami sebagai Ketua Tim Pelaksana I_bIKK, menyatakan bahwa pada hari ini tanggal ... bulan tahun menyatakan bahwa I_bIKK yang akan kami dirikan:

.....(nama I_bIKK)..... merupakan bagian yang tak terpisahkan dari:
.....(nama perguruan tinggi).....

Segala kegiatan dan neraca keuangan dari I_bIKK akan kami laporkan langsung secara berkala (setiap empat bulan) kepada:

..... (Kepala Unit Perguruan Tinggi yang membawahi langsung I_bIKK *) Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar serta sehat walafiat.

Mengetahui*:

Ketua Jurusan/UPT/Univ/Inst
Dekan Fakultas
Cap dan Tanda tangan

(Nama, NIP)

Ketua LPM

Cap dan Tanda tangan

(Nama, NIP)

Pembantu/Wakil Rektor/Direktur Politeknik/Akademi

Cap dan Tanda tangan

(Nama, NIP)



Ketua Tim Pelaksana
I_bIKK

Tanda tangan

(Nama, NIP)

* **Pilih salah satu:** Ketua Jurusan/Kepala UPT/Dekan Fakultas/Dekan Sekolah /Ketua LPM/Pembantu/Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan/Direktur Politeknik

Contoh Surat Kesediaan Penyandang Dana Surat Kesediaan Penyandang Dana

SURAT KESEDIAAN PENYANDANG DANA PROGRAM IBIKK

Dengan ini, kami menyatakan bahwa kami bersedia memberikan dana sebesar Rp.(.....) dalam tahun..... untuk Pengusulan Program I_bIKK

.....(nama I_bIKK).....

yang dipimpin oleh

sebagai suatu usaha yang dimiliki dan merupakan bagian tak terpisahkan dari

.....(nama perguruan tinggi).....

Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan dalam keadaan sadar serta sehat wal'afiat.

.....,.....200-

Pembantu/Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan

Materai Rp.6.000

Cap dan Tanda tangan

(Nama/NIP)

2.1.2. PENILAIAN USULAN

a) Format dan kriteria penilaian usulan

Setiap usulan program akan dievaluasi menggunakan instrumen penilaian seperti disajikan berikut:

**FORMAT PENILAIAN USULAN TARGET PROGRAM IBIKK
(Usaha Komersial di Kampus)**

- I. Identitas Program** :
- 1.1. Judul :
- 1.2. Ketua Tim Pengusul :
- 1.3. Unit Kerja :
- 1.4. Biaya Total : Rp.....
- 1.5.1. Dikti : Rp.....
- 1.5.2. Perguruan Tinggi : Rp.....
- 1.5.3. Biaya Sumber Lain : Rp (-----sebutkan sumbernya-----)
- 1.5. Jangka Waktu Pelaksanaan : Tahun s/d (...tahun)
- 1.6. Penilaian Tahap :

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Nilai (SkorxBobot)	Justifikasi Penilaian
1. Analisis Situasi <i>Survei Pasar (Kompetitor, Keunikan/ keunggulan Produk, Konsumen)</i>		10		
2. Rencana Usaha Kelayakan usaha dengan memperhatikan aspek : Bahan Baku(<i>Suplai, Mutu, Alternatif Sumber</i>), Produksi (<i>Peralatan, Kapasitas, Nilai investasi</i>), Proses Produksi (<i>Lay-out, Jaminan mutu produk</i>), Produk (<i>Jumlah dan spesifikasi</i>), Manajemen (<i>Production planning, Accounting - Bookkeeping, Auditing, Pajak, Pola, Inventory</i>), Pemasaran (<i>Pasar, Teknik pemasaran, Harga jual produk, Konsumen</i>), SDM (<i>Kualifikasi dan jumlah, Peluang training</i>), Fasilitas (<i>Ruang administrasi, Ruang produksi, Ruang penyimpanan, Show room, Jalan raya, Listrik, Telekomunikasi</i>), Finansial (<i>Modal Kerja, Prediksi Cash-flow 3 tahun, IRR</i>)		20		
4. Target Luaran Tahunan <i>Kesesuaian luaran dan program, Keterukuran luaran, rasionalitas tahapan target luaran dalam aspek bisnis berikut: (Bahan Baku, Produksi, Proses, Produk, Manajemen, Pemasaran, SDM, Fasilitas, Finansial) dan ketepatan pemilihan ipteks</i>		30		
5. Kelayakan PT <i>Keserasian antara kualifikasi, relevansi skill, sinergisme, pengalaman kemitraan tim pengusul dan bisnis yang akan dikembangkan serta Jadwal kegiatan</i>		15		
6. Biaya Pekerjaan <i>Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium maksimum 30%, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran) dan Kemampuan Sharing PT</i>		25		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

-----,-----200-
Penilai

2.1.4. PRESENTASI USULAN

Setelah melewati tahap penilaian usulan, bagi pengusul yang memperoleh hasil baik akan diundang untuk mempresentasikan usulannya tersebut. Dalam forum presentasi ini akan dilakukan konfirmasi tentang isi usulan yang dinilai belum sempurna atau perlu diklarifikasi lebih lanjut. Semua usulan yang dipresentasikan akan dinilai dengan instrumen penilaian seperti disajikan berikut.

a) Format Penilaian Presentasi Usulan

**FORMAT PENILAIAN PRESENTASI USULAN TARGET PROGRAM I,IKK
(Usaha Komersial di Kampus)**

- I. Identitas Program** :
- 1.1. Judul :
- 1.2. Ketua Tim Pengusul :
- 1.3. Unit Kerja :
- 1.4. Biaya Total : Rp.....
- 1.5.1. Dikti : Rp.....
- 1.5.2. Perguruan Tinggi : Rp.....
- 1.5.3. Biaya Sumber Lain : Rp..... (----sebutkan sumbernya-----)
- 1.5. Jangka Waktu Pelaksanaan : Tahun s/d (...tahun)
- 1.6. Penilaian Tahap :

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Nilai (SkorxBobot)	Justifikasi Penilaian
1. Analisis Situasi <i>Survei Pasar (Kompetitor, Keunikan/ keunggulan Produk, Konsumen)</i>		10		
2. Rencana Usaha Kelayakan usaha dengan memperhatikan aspek : Bahan Baku(<i>Suplai, Mutu, Alternatif Sumber</i>), Produksi (<i>Peralatan, Kapasitas, Nilai investasi</i>), Proses Produksi (<i>Lay-out, Jaminan mutu produk</i>), Produk (<i>Jumlah dan spesifikasi</i>), Manajemen (<i>Production planning, Accounting - Bookkeeping, Auditing, Pajak, Pola, Inventory</i>), Pemasaran (<i>Pasar, Teknik pemasaran, Harga jual produk, Konsumen</i>), SDM (<i>Kualifikasi dan jumlah, Peluang training</i>), Fasilitas (<i>Ruang administrasi, Ruang produksi, Ruang penyimpanan, Show room, Jalan raya, Listrik, Telekomunikasi</i>), Finansial (<i>Modal Kerja, Prediksi Cash-flow 3 tahun, IRR</i>)		20		
3. Target Luaran Tahunan <i>Kesesuaian luaran dan program, Keterukuran luaran, rasionalitas tahapan target luaran dalam aspek bisnis berikut: (Bahan Baku, Produksi, Proses, Produk, Manajemen, Pemasaran, SDM, Fasilitas, Finansial) dan ketepatan pemilihan ipteks</i>		30		
4. Kelayakan PT <i>Keserasian antara kualifikasi, relevansi skill, sinergisme, pengalaman kemitraan tim pengusul dan bisnis yang akan dikembangkan serta Jadwal kegiatan</i>		15		
5. Biaya Pekerjaan <i>Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium maksimum 30%, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran) dan Kemampuan Sharing PT</i>		25		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

-----200-
Penilai

2.1.4. PENGUMUMAN PELAKSANA

DP2M akan mengumumkan pelaksana program berdasar atas TOTAL NILAI USULAN yang dihitung melalui rumus berikut:

$$\text{NILAI USULAN} = [(0,3 \times \text{Nilai Evaluasi Usulan}) + (0,3 \times \text{Nilai Presentasi}) + (0,4 \times \text{Nilai Site Visit})]$$

Jika TOTAL NILAI USULAN memenuhi syarat, maka usulan termaksud dinyatakan untuk didanai.

2.1.5. KONTRAK KERJASAMA

Seluruh usulan yang dinyatakan didanai akan dibuatkan kontrak kerjasama antara DP2M dan masing-masing LPM/LPPM PT yang bersangkutan. Setiap klausul yang tercantum di dalam kontrak bersifat mengikat sehingga disarankan agar seluruh pelaksana program mempelajarinya dengan baik.

2.2. USULAN YANG DIREALISASIKAN

Maksud usulan yang direalisasikan adalah usulan yang didanai (untuk tahun 1) atau sedang dalam tahap pelaksanaan (Tahun 2 dan 3). Pada tahap pelaksanaan ada beberapa kategori pelaksana, yaitu:

- a) Pelaksana periode tahun ke 3 (tahun terakhir)
- b) Pelaksana periode tahun ke 2
- c) Pelaksana periode tahun ke 1

2.2.1. KONTRAK LANJUTAN

Bagi pelaksana periode tahun ke 1 dan 2 yang memperoleh NILAI KINERJA baik, pekerjaan tahun berikutnya dilaksanakan melalui dukungan kontrak kerjasama lanjutan antara DP2M dan LPM/LPPM PT yang bersangkutan.

2.2.2. TERMINASI

Bagi pelaksana yang tidak menunjukkan kinerja baik akan dilakukan penghentian pekerjaan (terminasi). Informasi resmi perihal tersebut akan disampaikan DP2M secara tertulis disertai justifikasinya.

2.2.3. PEMANTAUAN PELAKSANAAN

Pemantauan pelaksanaan dilakukan bagi seluruh pelaksana program dan dinilai instrumen penilaian seperti disajikan berikut:

- a) Format Penilaian Pemantauan

FORMAT PENILAIAN PEMANTAUAN TARGET PROGRAM I_bIKK

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama u-UJI :
 Nama Ketua IbIKK :
 Anggaran Biaya : Rp.....
 Tahun Mulai Pelaksanaan :

No	Item Yang Dinilai	Skor	Bobot	Nilai (SkorxBobot)	Justifikasi Penilaian
1.	Fasilitas Usaha <i>(kelengkapan jumlah dan jenis peralatan, kelengkapan dan luasan fasilitas ruang usaha, jumlah dan status hukum)</i>		15		
2.	Pemasaran Produk <i>(jumlah, nilai nominal produk terjual, peluang usaha, luasan pasar produk, teknik pemasaran)</i>		20		
3.	Mutu SDM Unit <i>(motivasi, kompetensi, tatakelola)</i>		15		
4.	Komitmen Dana Kontribusi PT <i>(nilai nominal dan sumber dana kontribusi)</i>		10		
5.	Mutu Pelaksanaan Program <i>(manajemen usaha, manajemen produksi, neraca finansial, kontrol kualitas, keberlanjutan)</i>		25		
6.	Nilai Strategis Produk <i>(dampak produk bagi perkembangan ipteks PT, keserasian produk terhadap kebutuhan masyarakat)</i>		15		
		<i>TOTAL NILAI</i>			

.....,200-
 Pemantau

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7
 Harap disertai Foto2 Pendukung Penilaian dan File Presentasi

2.2.4. PEMAPARAN HASIL TAHUNAN

Seluruh pelaksana program IbIKK tanpa kecuali akan diundang DP2M menyampaikan hasil pekerjaan tahun berjalan melalui presentasi. Setiap pelaksana dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian seperti disajikan berikut. Hasil yang diperoleh disebut NILAI PEMAPARAN. Segera setelah selesai pemaparan, setiap pelaksana ditetapkan NILAI KINERJA nya.

a) Format dan kriteria penilaian pemaparan

PENILAIAN PEMAPARAN HASIL TAHUNAN PROGRAM IbIKK

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama u-UJI :
 Nama Ketua IbIKK :
 Anggaran Biaya : Rp.....
 Tahun Mulai Pelaksanaan :

No	Item Yang Dinilai	Skor	Bobot	Nilai (Skor x Bobot)	Justifikasi Penilaian
1.	Teknik Penyajian <i>(mutu tayangan, ketepatan jawaban)</i>		10		
2.	Pemasaran Produk <i>(omzet dan revenue tahun berjalan)</i>		20		
3.	Mutu SDM Unit <i>(kebersamaan dalam pengelolaan)</i>		15		
4.	Mutu Pelaksanaan Program <i>(manajemen usaha, manajemen produksi, neraca finansial, kontrol kualitas, keberlanjutan)</i>		20		
5.	Nilai Strategis Produk <i>(perkembangan ipteks di IbIKK)</i>		10		
6.	Rencana Tahun Selanjutnya <i>(investasi baru, diversifikasi produk, rekrutmen tenaga kerja baru, ekspansi usaha, kelayakan anggaran)</i>		25		
<i>TOTAL NILAI</i>					

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

Penilai 1

.....

Penilai 2

.....

Penilai 3

.....

b) NILAI KINERJA = [(0,45 x Nilai Pemantauan) + (0,55 x Nilai Pemaparan Hasil Tahunan)]

2.2.5. Laporan Tahunan/Laporan Akhir

Seluruh pelaksana program I_bIKK diwajibkan menyusun Laporan Tahunan atau Laporan Akhir dan diserahkan ke DP2M sebelum pencairan dana tahap akhir dilakukan. Seperti halnya halnya dengan Laporan Akhir, format Laporan Tahunan disusun sedemikian rupa sehingga dapat langsung ditransformasikan ke dalam bentuk basis data. Melalui proses pengolahan data, DP2M dengan segera dapat menampilkan informasi yang menunjukkan kinerja program I_bIKK untuk konsumsi pihak penentu kebijakan dan para pemangku kepentingan . Laporan Tahunan disusun mengikuti struktur di bawah ini:

a) Sampul Muka

Untuk keperluan Laporan Tahunan, tuliskan semua nama tim pelaksana lengkap dengan gelar akademik, sebagaimana contoh berikut!

<p style="text-align: center;">LAPORAN TAHUNAN PROGRAM IPTEKS BAGI INOVASI DAN KREATIVITAS KAMPUS</p> <p style="text-align: center;">Logo Perguruan Tinggi</p> <p style="text-align: center;">JUDUL</p> <p style="text-align: center;">Nama, NIP Ketua Tim Pelaksana Nama, NIP Anggota Tim Pelaksana</p> <p style="text-align: center;">Nama Unit Lembaga Nama Perguruan Tinggi KOTA TAHUN</p>

b) Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
2. Unit Lembaga Pengusul :
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIP :
 - d. Pangkat/Golongan :
 - e. Jabatan :
 - f. Alamat Kantor :
 - g. Telp/Faks/E-mail :
 - h. Alamat Rumah :
 - i. Telp/Faks/E-mail :
4. Jumlah Anggota Tim Pengusul (Staf Pengajar) :
5. Rencana Belanja Total :
 - a. Dikti : Rp
 - b. Perguruan Tinggi : Rp
 - c. Kredit Usaha : Rp
 - d. Sumber Lain (*apabila ada*) : Rp
6. Belanja Tahun I :
 - a. Dikti : Rp
 - b. Perguruan Tinggi : Rp
7. Tahun Pelaksanaan :

Kota, tanggal bulan tahun

Mengetahui:

Pimpinan Unit Lembaga Pengusul

cap dan tanda tangan

Nama jelas, NIP

Ketua Tim Pengusul

Tanda tangan

Nama jelas, NIP

Menyetujui:

Ketua LPM/LPPM/ Direktur Politeknik/Akademi

cap dan tanda tangan

Nama jelas, NIP

c) Struktur Laporan Tahunan

LEMBAR PENGESAHAN
RINGKASAN DAN *SUMMARY*
PRAKATA

Halaman
i
ii
iii

I. DATA UMUM I_bIKK

1.1. Identitas I_bIKK

Nama I_bIKK :
Ketua Tim :
Bidang Ilmu Ketua :
Lokasi Unit UJI (lab/jur/fak, jl-no-kota) :
No. Telp.; faks; e-mail :
Website :
Tahun Pendirian :
Status Hukum I_bIKK Saat Ini (cantumkan
no-tgl- tahun ijin usaha dll yang relevan) :
Biaya yang diperoleh dari DP2M : Rp
(terhitung sejak tahun pertama s/d saat
ini)
Biaya yang berasal dari PT (terhitung : Rp
sejak tahun pertama s/d saat ini –
tunai-)
Biaya operasional mandiri sejak memulai : Rp
Program I_bIKK

**1.2. Data atau Informasi Produksi
atau Layanan**

Komoditas Utama Produk (Jenis Komodi- Nama komoditas dan jumlah produksi per bulan
tas yang di produksi pertama kali sesuai
dengan komitmen)
Komoditas Tambahan (komoditas yang di *Nama komoditas tambahan dan jumlah produksinya
per bulan*
produksi di luar komoditas utama namun
berkontribusi signifikan terhadap omzet)
Jumlah Pemasok Bahan Baku *Nama pemasok dan jumlah bahan yang disuplai
per bulan*

Nama pemasok dan daerah domisilinya
Daerah Domisili Pemasok (lokal, regional
atau luar negeri)
Teknik Kontrol Kualitas Atas Bahan Baku
yang Dilakukan I_bIKK
Jenis Peralatan Proses Utama yang Paling *Nama alat dan kapasitas produksi*
Dominan Dalam Produksi
Asal Peralatan Utama Produksi (Produsen
atau Pemasoknya). Kalau diproduksi
sendiri, nyatakan perancang desain
peralatan tersebut
Nama alat A Rp,,,,,,,,,,,,,
Nama alat B Rp,,,,,,,,,,,,,
Nilai Total Investasi Peralatan Utama :
Produksi
Teknik Perawatan dan Besarnya Biaya :
Perawatan Peralatan tersebut Bulan⁻¹
Kapasitas Produksi Hari⁻¹ atau Bulan⁻¹ :
Jumlah dan Nilai Nominal (Rp) Produk :
Yang Dihasilkan Berdasar Atas Pesanan
(terhitung sejak u-UJI beroperasi s/d saat
ini)
Jumlah dan Nilai Nominal (Rp) Produk Hasil :
Inisiatif Sendiri (terhitung sejak I_bIKK

beroperasi s/d saat ini)			
Kualitas atau Standar Produk Pesanan Hasil I _b IKK (memenuhi SNI atau standar nasional lainnya)	:		
Kualitas atau Standar Produk Mandiri I _b IKK	:		
Teknik Kontrol Kualitas atas Produk Akhir	:		
Kendala Teknis Dalam Produksi	:		
RUANG PROSES PRODUKSI			
▪ Total Ruang I _b IKK (m ²)	:		
▪ Ruang Administrasi (m ²)	:		
▪ Ruang Produksi (m ²)	:		
▪ Gudang Bahan Baku (m ²)	:		
▪ Gudang Produk Jadi (m ²)	:		
KEPEMILIKAN DAN OPERASI	:		
Kepemilikan Ruang I _b IKK (level Jurusan, Fakultas atau Universitas)	:		
Jika Ada Kerjasama Dengan Institusi Eksternal Agar Disebutkan dan Dalam Kerangka Apa?	:		
Setelah Mulai Beroperasi, Jelaskan Cara I _b IKK Mengalokasikan Biaya Operasional Selanjutnya	:		
Nyatakan Saldo Tahunan yang Diperoleh I _b IKK	:		
1.3. Data Personel (mohon dijelaskan secara ringkas)	:		
Jumlah Total Tenaga Kerja di I _b IKK (Tim I _b IKK adalah Tim Pengusul) dan Non Tim adalah tenaga kerja non pengusul	:	Tim I _b IKK = orang	
		Non Tim I _b IKK = orang	
		Total = orang	
Tenaga Kerja Non Tim I _b IKK:	:		
• Pola Rekrutmen			
• Kendala Rekrutmen			
• Alasan Rekrutmen dan Seleksi			
• Kualifikasi (Latar belakang Pendidikan)			
• Daerah Asal Usia dan jumlahnya			
Tim I _b IKK			
• Kualifikasi (latar belakang pendidikan) dan Jumlahnya			
• Fungsi dan Peran dalam Operasional			
Insentif Personel bulan ⁻¹ untuk Direktur, Karyawan dalam I _b IKK (Rp)		Direktur Rp	
		Kabag Produksi Rp	
		Pemasaran Rp	
		dll	
Persoalan Ketenagakerjaan Yang Muncul Pasar Produk I _b IKK Terbesar Sampai Saat Ini (Pasar Lokal, Regional atau Global,nyatakan lokasi pemasaran)	:		
Teknik Pemasaran Produk (dapat lebih dari satu teknik)	:		
Tenaga Pemasaran (jumlah dan asal institusinya, freelance dll)	:		
Latarbelakang Pendidikan dan Jenis	:		

Kelamin Tenaga Pemasaran :
 Kendala Pemasaran Produk :
 Jenis Konsumen (Institusi Pemerintah, Masyarakat, Industri atau Lainnya) :
 Rata-rata Harga Jual Produk Utama (Rp) :
 Rata-rata Harga Jual Produk Tambahan (Rp) :
1.5. Omzet I_bIKK :
 Jumlah Produk Terjual Bulan⁻¹ (baik produk utama maupun tambahan). Jika diterminasi, cantumkan jumlah sebelum diterminasi :
 Rata-rata Omzet Bulanan atau Tahunan sejak IbIKK Didirikan dan Beroperasi s/d Saat Ini. Jika Diterminasi, cantumkan jumlah sebelum diterminasi :
1.6. Manajemen I_bIKK :
 Jelaskan Pola Manajemen Usaha yang Diterapkan Pada I_bIKK(standar bisnis, khusus atau lainnya) :
 Pola Pembukuan dan Audit Usaha I_bIKK :
 Pola Pengelolaan Pajak Usaha termasuk NPWP :
 Dukungan e-commerce dalam I_bIKK :
1.7. Rencana Pengembangan I_bIKK Di Masa Depan
 Rencana Investasi Dan Pengembangan I_bIKK Berikutnya : Rencana Produksi,
 Rencana Pengadaan Serta Pengembangan Sarana Dan Prasarana Usaha,
 Rencana Pengembangan SDM,
 Rencana Pemasaran,
 Rencana Investasi
 Rencana Pengalihan Kepemilikan I_bIKK kepada Investor :
 Rencana pemindahan lokasi I_bIKK ke luar kampus di masa yang akan datang :
 Rencana Penetapan Status Hukum I_bIKK :
 Jelaskan 23 alasan yang mendasari :
1.8. Manfaat / Kontribusi Pada Dana Pendidikan Tinggi
 Kontribusi atau Rencana Kontribusi I_bIKK Pada Biaya atau Proses Pendidikan di Institusi Anda :
 Nyatakan Nominal Kontribusi Tersebut Tahun⁻¹ : Rp
 Jika Belum Ada, Mohon Dijelaskan Penyebabnya :
 Kontribusi pada Dana Riset :
 Nyatakan Nominal Kontribusi Tersebut Tahun-1 : Rp
1.9. INFORMASI LAIN-LAIN
 Uraikan tentang peluang bisnis yang anda peroleh :
 Tuliskan saran anda tentang perbaikan program untuk memenuhi atau mencapai sasaran program IbIKK :
 Jelaskan perkembangan I_bIKK anda sampai saat ini :

Jika program I_bKK anda diterminasi sebelum waktunya, jelaskan alasan yang anda ketahui

Jelaskan mengapa prospek bisnis I_bIKK anda kurang berhasil setelah masa inkubasi DP2M berakhir

1.10. DOKUMENTASI

Foto fasilitas ruang :

- Foto fasilitas peralatan
- Foto fasilitas administrasi/manajemen
- Foto produk
- Foto suasana kerja (administrasi dan produksi)

II. LAPORAN KEUANGAN

2.1. Laporan Arus Kas Tahun Berjalan

2.2. Prediksi Arus Kas Untuk Sisa Tahun

Berikutnya

III. EVALUASI KINERJA PROGRAM

3.1. Indikator Kinerja

Revenue/tahun

Skripsi/tahun

Magang/Tahun

Subsidi Pendidikan/Tahun

Dampak